

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan hasil penelitian tentang Implementasi Metode tilawati dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di SD Islam Al-Gontori Tulungagung.

1. Proses Pembelajaran Al-Qur'an dilakukan melalui beberapa tahapan kegiatan, yaitu kegiatan pembuka dengan terlebih dahulu siswa dan guru bersama-sama membaca surat-surat pendek, ayat kursy dan do'a belajar, lalu kegiatan inti diawali dengan pendekatan klasikal menggunakan peraga sebanyak 4 halaman, lalu dilanjutkan dengan pendekatan individual tehnik baca simak menggunakan buku yaitu dengan cara siswa bergiliran membaca setiap baris bacaan dalam buku, selanjutnya kegiatan penutup sebelum pembelajaran ditutup diadakan evaluasi harian untuk mengetahui pencapaian dan kualitas membaca siswa pada kegiatan yang telah dilakukan setelah itu pembelajaran ditutup dengan membaca do'a setelah belajar.
2. Pendekatan dalam pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode tilawati di SD Islam Al-Gontori Tulungagung dilakukan dengan menggunakan 2 teknik, yaitu teknik klasikal dan individual.

Teknik klasikal dilakukan ketika membaca peraga dan membaca jilid. Sebelum membaca jilid, membaca peraga terlebih dahulu sebanyak 4 halaman dengan menggunakan teknik klasikal 1 dan 2.

Kemudian membaca jilid sebelum menggunakan pendekatan individual, menggunakan klasikal terlebih dahulu sebanyak 1 halaman dengan menggunakan teknik klasikal 1, 2 dan 3. Namun ketika siswa jenuh dengan peraga maka pembacaan klasikal peraga sebanyak 4 halaman menggunakan teknik klasikal 1 dan 2 digantikan dengan pembacaan klasikal jilid sebanyak 4-10 halaman langsung menggunakan teknik klasikal 3.

Pendekatan individual diterapkan menggunakan teknik keempat, yaitu teknik baca simak dan diterapkan ketika membaca jilid saja.

3. Evaluasi dalam pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode tilawati di SD Islam Al-Gontori Tulungagung ada 3 (tiga) jenis, yaitu:
 - a) *Pre test*, biasanya dilakukan pada setiap awal tahun ajaran baru di SD Islam Al-Gontori Tulungagung untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sehingga guru dapat mengklasifikasikan siswa ke dalam tingkatan jilid-jilid sesuai kemampuan siswa yang
 - b) Harian, dilaksanakan setiap kali pertemuan untuk mengetahui perkembangan hasil belajar membaca Al-Qur'an siswa SD Islam Al-Gontori Tulungagung pada setiap pertemuannya dan digunakan sebagai bahan pertimbangan guru untuk memutuskan melanjutkan ke halaman berikutnya atau mengulang halaman itu kembali dan dilakukan secara klasikal.
 - c) Kenaikan jilid, dilaksanakan ketika pembelajaran satu jilid tersebut telah usai. Setelah diuji maka dapat diketahui hasil belajarnya

kemudian digunakan oleh guru untuk mempertimbangkan layak atau belum layak siswa tersebut naik jilid berikutnya. Evaluasi ini dilakukan secara individual. Sehingga bagi yang belum layak harus tinggal dulu di jilid tersebut.

B. Saran

1. Bagi kepala SD Islam Al-Gontori Tulungagung, untuk mengembangkan dan meningkatkan program pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode tilawati sehingga mampu mencetak generasi Islam.
2. Bagi dewan guru, bekerjasama dalam menerapkan metode tilawati pada pembelajaran membaca Al-Qur'an sehingga siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
3. Bagi siswa, selain di SD Islam Al-Gontori Tulungagung supaya sering-sering membaca ulang Al-Qur'annya menggunakan metode tilawati di rumah atau dimanapun sehingga pembelajaran membaca Al-Qur'an itu dapat benar-benar melekat pada siswa.
4. Bagi peneliti yang akan datang, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan penerapan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode tilawati.